

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar, adapun mengenai gambaran umum atau sejarah singkat adanya MIN Rumpiang Beruntung Baru dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Sejarah Singkat MIN Rumpiang Beruntung Baru

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rumpiang berasal dari sebuah madrasah swasta yang bernama Madrasah Ma'had Tarbiyah Islamiyah Rumpiang yang berdiri pada tahun 1948 yang terletak di Desa Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar yang berstatus swasta dipimpin oleh seorang kepala madrasah swasta pertama bernama KH. Muhammad Arsyad Abdullah kemudian diteruskan lagi oleh kepala madrasah kedua bernama KH. Muhammad Zuhri kemudian kepala madrasah yang ketiga bernama Wardjamani yang masih bernaung dalam Yayasan Pondok Pesantren Abnau Amin.

Pada tahun 1997 Madrasah Ma'had Tarbiyah Islmiyah Rumpiang telah dinegerikan dengan melalui SK Menteri Agama No 107 pada tanggal 17 Maret 1997, sehingga statusnya berubah negeri dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rumpiang.

Kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah MIN Rumpiang

No	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	Usman Damrah	I
2.	Drs. Akhyar	II
3.	Drs. Muhdlori	III
4.	Nahdah, S. Ag	IV

2. Keadaan Guru dan Karyawan MIN Rumpiang

Keadaan guru di MIN Rumpiang ini secara keseluruhan berjumlah 12 orang guru dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi, dan 1 orang staf TU. Lebih jelas mengenai keadaan pendidik pada MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MIN Rumpiang

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Nahdah, S.Ag	S1 IAIN 1994	Kepala Madrasah
2.	Dra. Patmawati	S1 IAIN 1998	Guru Tetap
3.	Zuhdiyah, S.Ag	S1 STAI Al-Jami 2000	Guru Tetap
4.	Djarkani, A.Ma	D2 IAIN 2000	Guru Tetap
5.	Bahrul Ilmi, S.Pd.I	S1 STAI Darussalam 2010	Guru Tetap
6.	A. Kunaifi, S.Pd.I	S1 IAIN 2010	Guru Tetap
7.	M. As'ad, S.Pd.I	S1 Al-Jami 2010	Guru Tetap
8.	Ma'nawiyah, S.Ag	S1 IAIN 1998	Guru Tetap
9.	Sariannor	MAN 1989	Guru Tetap
10.	Asminah, S.Pd.I	S1 IAIN 2002	Guru Tidak Tetap
11.	Abdul Gafur, S.Pd.I	S1 IAIN 2005	Guru Tidak Tetap
12.	Marawiyah	MAN 1987	Guru Tidak Tetap
13.	Suriansyah	S1 IAIN 2010	TU

3. Keadaan Peserta Didik Tahun 2012/2013

MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru pada tahun ajaran 2012/2013 mempunyai siswa yang berjumlah 106 orang siswa, yang terdiri dari kelas I 24 orang siswa, kelas II 23 orang siswa, kelas III 18 orang siswa, kelas IV 11 orang siswa, kelas V 14 orang siswa, dan kelas VI 16 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MIN Rumpiang Tahun Ajaran 2012/2013

Tingkatan Kelas	Siswa
Kelas I	24
Kelas II	23
Kelas III	18
Kelas IV	11
Kelas V	14
Kelas VI	16
Σ	106

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Rumpiang

Keadaan sarana dan prasarana MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Fasilitas MIN Rumpiang

No	Jenis Ruangan	Σ	Luas
1.	Tanah (bersertifikat)	1 kav	17.500 m ²
2.	Gedung ruang kegiatan belajar	6 buah	336 m ²
3.	Ruang Perpustakaan/Lab. IPA	1 buah	63 m ²
4.	Ruang Kamad	1 buah	20 m ²
5.	Ruang guru	1 buah	60 m ²
6.	Warung sekolah	1 buah	84 m ²
7.	WC	1 buah	16 m ²
8.	Gudang	1 buah	32 m ²
9.	Parkir sepeda	1 buah	28 m ²
10.	Ruang UKS/Pramuka	1 buah	32 m ²
11.	Halaman dan jalan		400 m ²

Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana MIN Rumpiang

No	Jenis Ruang	Keadaan			Σ
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	6	-	-	6 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium	-	-	-	1 ruang
6	Ruang UKS	-	-	-	1 ruang
7	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
8.	Ruang BK	-	-	-	-
9	Ruang Mushalla	-	-	-	-
10	WC Guru dan Siswa		2	-	2 ruang

5. Visi, Misi Dan Tujuan

a. Visi MIN Rumpiang Beruntung Baru

"Terwujudnya Anak Didik Yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu Pengetahuan, Terampil Dan Bermutu".

b. Misi MIN Rumpiang Beuntung Baru

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan Tata Usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

6. Tujuan MIN Rumpiang Beruntung Baru

Tujuan setelah anak menyelesaikan pendidikan madrasah ini adalah sebagai berikut:

- a. Mencetak anak bangsa yang beriman, bertaqwa dan beramal shaleh.
- b. Mencetak anak bangsa yang berpengetahuan, cerdas, terampil dan berbudaya serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- c. Memberi bekal pengetahuan dasar untuk melanjutkan sekolah kejenjang berikutnya.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIN Rumpiang Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian adalah siswa kelas I yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya pembelajaran melalui metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar dan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis lambang bilangan dan membilang banyaknya benda terutama pada kelas I MIN Rumpiang Kabupaten Banjar. Dan apakah keaktifan siswa meningkat terhadap pembelajaran matematika dalam materi membaca dan menulis lambang bilangan dan menjumlah banyaknya benda Bagi siswa kelas I MIN Rumpiang Kabupaten Banjar.

C. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini, yaitu:

1. Peneliti telah mendapat izin penelitian dari jurusan Tarbiyah Nomor, In.04/II.2/TL.00/63/2013, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Nomor: Kd.17.03/4/PP.00.9/17/2013, serta izin dari sekolah yaitu MIN

Rumpiang. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 14 Januari 2013 sampai dengan 14 Maret 2013. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2013 dan pertemuan II siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2013. Kemudian pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2013 dan pertemuan kedua II siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2013.

2. Penunjukkan observer yaitu salah seorang guru yang akan mengobservasi peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode drill pada pembelajaran Matematika, observer yang ditunjuk telah memahami tentang PTK.

D. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Pertama, Senin 14 Januari 2013 (2x35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika dengan Kompetensi Dasar membilang banyak benda.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan awal (15 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Absensi siswa
- c) Melakukan do'a bersama
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- b) Guru memperkenalkan lambang bilangan dari 21 sampai 99
- c) Guru membacakan lambang bilangan dari 21 sampai 99 dengan menggunakan metode drill.
- d) Guru memperagakan menulis lambang bilangan dari 21 sampai 99
- e) Guru memberi tugas mengerjakan latihan untuk menjiplak dengan cara menghubungkan garis putus-putus
- f) Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan siswa yang sedang menulis dan membaca didepan kelas tersebut secara cermat.
- g) Guru mengajak seluruh siswa secara bersama-sama untuk membaca materi pembelajaran dengan berulang-ulang
- h) Guru meminta kepada siswa satu persatu untuk membaca dan menulis lambang bilangan.

- i) Guru menjelaskan kembali tentang cara membaca dan menulis lambang bilangan yang baik dan benar.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru melakukan post tes
b) Memberikan PR
c) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					5
2	Memeriksa kesiapan siswa			3		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				4	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis		2			
5	Apersepsi		2			
6	Memotivasi siswa		2			
II	Kegiatan Inti					
7	Menjelaskan materi tentang membaca dan menulis lambang bilangan secara singkat					5
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode drill			3		
9	Mendemonstrasikan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar secara berulang-ulang.			3		

Lanjutan Tabel 4.6

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			3		
11	Memberikan tantangan kepada siswa untuk membaca dan menulis lambang bilangan kedepan kelas				4	
12	Membimbing siswa yang terpilih kedepan kelas untuk membaca dan menulis lambang bilangan				4	
13	Mengajak para siswa secara bersama-sama membaca materi pembelajaran dengan berulang-ulang.				4	
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill serta mencatat kesimpulan pembelajaran	1				
15	Menunjukkan penguasaan materi			3		
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		2			
17	Menggunakan metode drill					5
18	Menguasai kelas			3		
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		2			
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		2			
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	1				
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas			3		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1				
III	Kegiatan Akhir					
25	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap					5
26	Menyimpulkan materi pembelajaran				4	
27	Melaksanakan post tes					5
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan				4	
	Σ	89				

Kategori persentase:

- 0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
- 20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
- 40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
- 60% - <80% = terlaksana dengan baik
- 80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{89}{140} \times 100 = 63,57\% \text{ (cukup baik)}\end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.6 bahwa dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan guru cukup baik, tetapi masih belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan karena masih ada beberapa aspek yang belum terlaksana dengan baik, seperti memeriksa kesiapan siswa, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu serta membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama belum dilakukan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya beberapa tahapan yang belum dilaksanakan oleh secara maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan adanya antusias siswa.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill pada mata pelajaran Matematika, dapat dilihat pada table 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus I Pertemuan I

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			3		
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			3		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			3		
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode drill		2			
5	Mengamati/memperhatikan cara membaca dan menulis lambang bilangan yang baik dan benar		2			
6	Partisipasi siswa dalam membaca dan menulis lambang bilangan melalui metode drill			3		
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode drill			3		
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru			3		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				4	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			3		
Σ		25				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{50} \times 100\% = 50\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih

belum ada yang maksimal, misalnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi, Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode drill, Bertanya/menjawab pertanyaan guru, Hal ini karena pembelajaran melalui metode drill pertama kali diterapkan pada pembelajaran Matematika khususnya di kelas I MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru.

d. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama.

N	F	N x F	(%)
7	5	35	28,93
6	2	12	9,91
5	8	40	33,05
4	7	28	23,15
3	2	6	4,96
Σ	24	121	100
Rata-rata	5,04		

Data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil nilai formatif siswa adalah 50,04 hal ini berarti berada dibawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Matematika yaitu rata-rata 6,00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua.

**1. Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua, Kamis, 17 Januari 2013
(2 x 35 menit)**

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar membilang banyak benda
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Absensi siswa
 - c) Melakukan do'a bersama
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
 - a) Guru memperkenalkan dan menjumlahkan banyaknya benda
 - b) Guru membacakan dan menuliskan penjumlahan banyaknya benda dengan menggunakan metode drill.

- c) Guru memberi tugas mengerjakan latihan penjumlahan banyaknya benda.
 - d) Guru mengajak seluruh siswa secara bersama-sama untuk membaca materi pembelajaran dengan berulang-ulang
 - e) Guru meminta kepada siswa satu persatu untuk melakukan penjumlahan banyak benda.
 - f) Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan siswa yang sedang menulis penjumlahan banyaknya benda didepan kelas tersebut secara cermat.
 - g) Guru menjelaskan kembali tentang cara penjumlahan banyaknya benda.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Guru melakukan post tes
 - b) Memberikan PR
 - c) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					5
2	Memeriksa kesiapan siswa				4	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				4	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					5
5	Apersepsi				4	
6	Memotivasi siswa			3		
II	Kegiatan Inti					
7	Menjelaskan materi tentang membaca dan menulis lambang bilangan secara singkat					5
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode drill					5
9	Mendemonstrasikan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar secara berulang-ulang.					5
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				4	
11	Memberikan tantangan kepada siswa untuk membaca dan menulis lambang bilangan kedepan kelas				4	
12	Membimbing siswa yang terpilih kedepan kelas untuk membaca dan menulis lambang bilangan				4	
13	Mengajak para siswa secara bersama-sama membaca materi pembelajaran dengan berulang-ulang.					5
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill serta mencatat kesimpulan pembelajaran			3		
15	Menunjukkan penguasaan materi				4	
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun				4	
17	Menggunakan metode drill					5
18	Menguasai kelas			3		
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			3		
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			3		
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			3		
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	

Lanjutan Tabel 4.9

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas			3		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				4	
III	Kegiatan Akhir					
25	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap			3		
26	Menyimpulkan materi pembelajaran				4	
27	Melaksanakan post tes					5
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan					5
	Σ			113		

Kategori persentase:

- 0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
 20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
 40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
 60% - <80% = terlaksana dengan baik
 80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{113}{140} \times 100 = 80,71 \% \text{ (baik)}
 \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas Siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan kedua.

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			3		
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			3		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			3		
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode drill				4	
5	Mengamati/memperhatikan cara membaca dan menulis lambang bilangan yang baik dan benar				4	
Lanjutan Tabel 4.10 dalam membaca dan menulis melalui metode drill				3		
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode drill			3		
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru				4	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran				4	
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			3		
Σ		34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{50} \times 100\% = 68\%
 \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi

pembelajaran, Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode drill tanggapan siswa ketika diberi motivasi, Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran melalui metode drill sudah mulai dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan pembelajaran, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menanggapi hasil pembelajaran melalui metode drill dan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Distribusi hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I Pertemuan Kedua

N	F	N x F	(%)
8	1	8	5,97
7	4	28	20,89
6	8	48	35,83
5	7	35	26,11
4	3	12	8,96
3	1	3	2,24
Σ	24	134	100
Rata-rata	5,58		

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,58. hal ini berarti belum mencapai nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Matematika yaitu rata-rata 6,00 oleh karena

itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat di refleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran melalui metode drill dinyatakan cukup efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis lambang bilangan pada mata pelajaran Matematika , tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 5,04 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 5,58
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode drill terjadi peningkatan walaupun belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus ke II.

2. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama, Senin 21 Januari 2013 (2x35menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika dengan kompetensi dasar membilang banyak benda
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Absensi siswa
 - c) Melakukan do'a bersama
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
 - a) Guru menjelaskan cara membandingkan banyak benda
 - b) Guru memberi tugas mengerjakan latihan kepada siswa satu persatu untuk membandingkan banyak benda

- c) Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan siswa yang sedang mengerjakan latihan dipapan tulis membandingkan banyak benda tersebut secara cermat.
 - d) Guru mengajak seluruh siswa secara bersama-sama untuk membandingkan banyak benda dengan berulang-ulang
 - e) Guru menjelaskan kembali tentang cara membandingkan banyak benda yang baik dan benar.
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Guru melakukan post tes
 - b) Memberikan PR
 - c) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					5
2	Memeriksa kesiapan siswa				4	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				4	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					5
5	Apersepsi				4	
6	Memotivasi siswa				4	

Lanjutan Tabel 4.12

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
II	Kegiatan Inti					
7	Menjelaskan materi tentang membaca dan menulis lambang bilangan secara singkat					5
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode drill					5
9	Mendemonstrasikan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar secara berulang-ulang.					5
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					5
11	Memberikan tantangan kepada siswa untuk membaca dan menulis lambang bilangan kedepan kelas					5
12	Membimbing siswa yang terpilih kedepan kelas untuk membaca dan menulis lambang bilangan					5
13	Mengajak para siswa secara bersama-sama membaca materi pembelajaran dengan berulang-ulang.					5
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill serta mencatat kesimpulan pembelajaran				4	
15	Menunjukkan penguasaan materi					5
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun				4	
17	Menggunakan metode drill					5
18	Menguasai kelas				4	
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			3		
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				4	
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			3		
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas			3		
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				4	
III	Kegiatan Akhir					
25	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap			3		
26	Menyimpulkan materi pembelajaran				4	
27	Melaksanakan post tes					5
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan					5
	Σ					121

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
 20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
 40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
 60% - <80% = terlaksana dengan baik
 80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{121}{140} \times 100 = 86\% \text{ (baik)}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika melalui metode drill dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Observasi aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				4	
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			3		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					5
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode drill					5

Lanjutan Tabel 4.13

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
5	Mengamati/memperhatikan cara menjumlah banyaknya benda yang baik dan benar				4	
6	Partisipasi siswa dalam belajar menjumlah banyaknya benda melalui metode drill					5
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode drill				4	
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru					5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				4	
Σ		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut.

Rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\%$$

$$= \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I, Hal ini karena pembelajaran melalui metode drill sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode drill, keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pelajaran, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

d. Hasil Tes Siswa Belajar

Tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4.14. Distribusi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama.

N	F	N x F	(%)
8	2	16	10,81
7	7	49	33,11
6	10	60	40,54
5	3	15	10,13
4	2	8	5,41
Σ	24	148	100
Rata-rata	6,16		

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,16. Hasil ini menunjukkan prestasi siswa meningkat yaitu dari hasil belajarnya, dan berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 6,00.

3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua, Senin, 28 Januari 2013 (2 x35 menit)

a. Persiapan

Pada Siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika dengan kompetensi dasar membilang banyak benda
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Absensi siswa
 - c) Melakukan do'a bersama
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.
- 2) Kegiatan Inti (45 menit)
 - a) Guru menjelaskan materi tentang cara mengurutkan banyaknya benda
 - b) Guru memperagakan cara mengurutkan banyaknya benda
 - c) Guru memberi tugas mengerjakan latihan secara bergantian kepada siswa didepan kelas dalam mengurutkan banyaknya benda
 - d) Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan siswa yang sedang melakukan cara mengurutkan banyaknya benda didepan kelas tersebut secara cermat.
 - e) Guru mengajak seluruh siswa secara bersama-sama untuk membaca materi pembelajaran dengan berulang-ulang
 - f) Guru menjelaskan kembali tentang cara mengurutkan banyaknya benda yang baik dan benar.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru melakukan post tes
- b) Memberikan PR
- c) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15. Observasi Kegiatan pembelajaran Siklus II pertemuan kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran					
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					5
2	Memeriksa kesiapan siswa					5
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan					5
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					5
5	Apersepsi					5
6	Memotivasi siswa					5
II	Kegiatan Inti					
7	Menjelaskan materi tentang membaca dan menulis lambang bilangan secara singkat					5
8	Menginformasikan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode drill					5
9	Mendemonstrasikan cara membaca dan menulis dengan baik dan benar secara berulang-ulang.					5
10	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					5
11	Memberikan tantangan kepada siswa untuk membaca dan menulis lambang bilangan kedepan kelas					5

Lanjutan Tabel 4.15

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
12	Membimbing siswa yang terpilih kedepan kelas untuk membaca dan menulis lambang bilangan					5
13	Mengajak para siswa secara bersama-sama membaca materi pembelajaran dengan berulang-ulang.					5
14	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill serta mencatat kesimpulan pembelajaran					5
15	Menunjukkan penguasaan materi					5
16	Melaksanakan pembelajaran secara runtun					5
17	Menggunakan metode drill					5
18	Menguasai kelas					5
19	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				4	
20	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					5
21	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					5
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					5
23	Menggunakan Bahasa lisan dan tulisan secara jelas				4	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					5
III	Kegiatan Akhir					
25	Memberi penghargaan dengan ucapan sikap					5
26	Menyimpulkan materi pembelajaran					5
27	Melaksanakan post tes					5
28	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan					5
	Σ				138	

Kategori persentase:

- 0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik
 20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
 40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
 60% - <80% = terlaksana dengan baik
 80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{138}{140} \times 100 = 98,57\% \text{ (sangat Baik)}$$

Berdasarkan persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menampakkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16. Observasi Aktivitas siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus II

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					5
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi			3		
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					5
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode drill					5
5	Mengamati/memperhatikan cara menjumlah banyaknya benda yang baik dan benar					5
6	Partisipasi siswa dalam belajar menjumlah banyaknya benda melalui metode drill					5
7	Menanggapi hasil pembelajaran dengan menggunakan metode drill					5
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru					5
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					5
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran					5
Σ		48				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{49}{50} \times 100\% = 98\%\end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun masih ada aspek-aspek lain yang belum maksimal misalnya tanggapan siswa ketika diberikan motivasi oleh guru, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

d. Tes Hasil belajar Siswa

Tes Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17. Distribusi Belajar Siswa dalam pembelajaran Siklus II pertemuan kedua.

N	F	N x F	(%)
8	6	48	29,63
7	9	63	38,89
6	6	36	22,22
5	3	15	9,26
Σ	24	162	100
Rata-rata	6,75		

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,75. hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya dan berada di atas pesyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yaitu 6,00, oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut sangat baik.

e. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus II dan dua kali pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran melalui metode drill dinyatakan sangat efektif dan meningkatnya nilai hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini disebabkan meningkatnya aktifitas guru dalam pembelajaran.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis lambang bilangan dan membilang banyak benda dalam pembelajaran matematika, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 6,16 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 6,75
 - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode drill dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Matematika rata-rata nilai 6,00.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran Matematika, yaitu membaca dan menulis lambang bilangan dan membilang banyak benda pada mata pelajaran Matematika melalui metode drill, maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut:

1. Aktivitas Guru

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (*center information*) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaran yang berpusat anak didik (*social center*)

Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode drill pada pembelajaran Matematika dalam membaca dan menulis lambang bilangan dan membilang banyaknya benda, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti maupun kegiatan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan dari hasil belajar siswa juga meningkat.

2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas pada siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang di ajarkan, model pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksi baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. Dalam pembelajaran melalui metode drill, aspek-aspek komunikasi itu tampaknya

terbangun secara baik mengingat pembelajaran yang demikian sangat menekankan kreativitas siswa secara utuh.

Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode drill membaca dan menulis lambang bilangan dan menjumlah banyaknya benda secara baik dan benar juga telah mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran, jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil, hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Misalnya kreatifitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang refresentatif serta intelektual (*inteligensi*) peserta didik, semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar melalui metode drill tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran Matematika, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya hasil belajar setiap kali pertemuan pembelajaran melalui metode drill tersebut dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa.

- a. Dengan menggunakan metode drill di Kelas I MIN Rumpiang Kabupaten Banjar tentang membaca dan menulis lambang bilangan dan menjumlah

banyaknya benda pada pembelajaran Matematika, maka aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran semakin meningkat.

- b. Dengan dilaksanakannya metode drill di kelas I MIN Rumpiang pada mata pelajaran Matematika terhadap aspek membaca dan menulis lambang bilangan dan membilang banyaknya benda dalam pembelajaran akan meningkat karena metode drill ini menuntut adanya kreativitas guru dan siswa yang tinggi.
- c. Dengan menggunakan metode drill di kelas I MIN Rumpiang Kabupaten Banjar tentang membaca dan menulis lambang bilangan dan membilang banyaknya benda serta hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sehubungan dengan kesimpulan dari pembahasan tersebut, maka penelitian ini dinyatakan dapat diterima atau dengan kata lain penelitian ini dinyatakan berhasil.